

Katalog BPS nomor : 9213.3273.190

STATISTIK DAERAH

Kecamatan Cicendo

Kota Bandung

2011



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 93

Telp. (022) 7305091

STATISTIK DAERAH

Kecamatan Cicendo

Kota Bandung 2011

ISSN : -
No. Publikasi : 3273.1127
Katalog BPS : 9213.3273.190
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : 10 halaman

Naskah :
Solihin

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebar luasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cicendo Kota Bandung 2011** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, Desember 2011
Kepala BPS Kota Bandung

Ir. Hj. Sri Daty

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cicendo 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandung yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cicendo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Cicendo.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Cicendo Kota Bandung 2011** memuat berbagai informasi yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Cicendo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan
Cicendo

Solihin

NIP. 19580707 198003 1 005

Daftar Isi

1.	Iklm dan geografis	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Ketenagakerjaan	5
5.	Pendidikan dan Kesehatan	6
6.	Indeks Pembangunan Manusia	8
7.	Hotel dan Sarana Sosial	9
8.	PDRB Kecamatan.....	10

IKLIM DAN GEOGRAFIS

Kecamatan Cicendo merupakan salah satu dari 30 kecamatan yang terdapat di Kota Bandung. Rata-rata ketinggian permukaan tanah di wilayah Cicendo adalah 695 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Cicendo terletak di tengah-tengah Kota Bandung.

Batas-batas wilayah Kecamatan Cicendo adalah sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Andir, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sumur Bandung dan Bandung Wetan, dan di sebelah Barat dengan Kota Cimahi. Topografi permukaan wilayah Kecamatan Cicendo relatif datar.

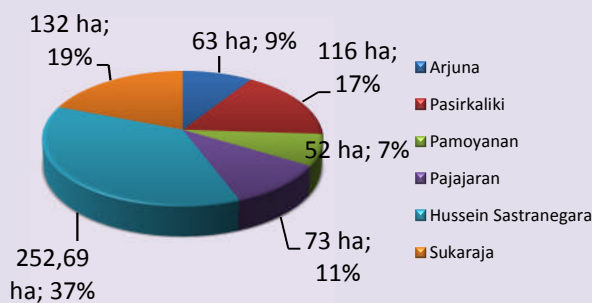
Kecamatan Cicendo merupakan daerah yang sebagian besar didominasi oleh pemukiman penduduk dan kawasan perdagangan yang cukup banyak. Salah satu tempat yang cukup dikenal di Kecamatan diantaranya adalah Bandara Hussein Sastranegara.

Iklim asli Kota Bandung dipengaruhi oleh pegunungan di sekitarnya sehingga cuaca yang terbentuk sejuk dan lembab. Namun beberapa waktu belakangan ini

temperatur rata-rata Kota Bandung selama tahun 2010 yaitu $23,3^{\circ}\text{C}$ dengan temperatur tertinggi yaitu pada bulan April yaitu $24,6^{\circ}\text{C}$ dengan curah hujan rata-rata 322,4 mm/tahun.

Luas wilayah Kecamatan Cicendo adalah 688,69 hektar. Kelurahan Arjuna memiliki luas wilayah 63 hektar, Pasirkaliki 116 hektar, Pamoyanan 52 hektar, Pajajaran 73, Hussein Sastranegara 252,69 hektar, dan Kelurahan Sukaraja memiliki luas wilayah 132 hektar. Kelurahan Hussein Sastranegara merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 252,69 hektar. Kelurahan Pamoyanan memiliki luas wilayah terkecil yaitu 52 hektar.

Prosentase Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Cicendo



Sumber : Monografi Kecamatan Cicendo 2010

PEMERINTAHAN

Cicendo dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota, sedangkan Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah. Camat dan lurah di wilayah Cicendo merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditunjuk oleh Pemerintah Kota Bandung.

Secara administrasi, Kecamatan Cicendo terbagi menjadi enam kelurahan yaitu Kelurahan Arjuna, Pasirkaliki, Pamoyanan, Pajajaran, Hussein Sastranegara, dan Sukaraja. Masing-masing kelurahan terbagi lagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga terbagi lagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT).

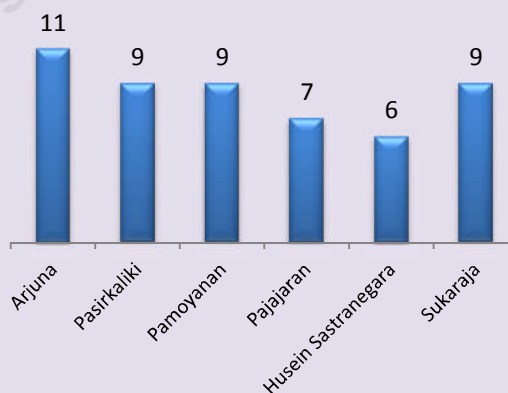
Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Cicendo Tahun 2010

Kelurahan	RW	RT
Arjuna	8	80
Pasirkaliki	10	62
Pamoyanan	6	54
Pajajaran	10	71
Husein Sastranegara	12	77
Sukaraja	10	71
Jumlah	56	415

Sumber : Monografi Kecamatan Cicendo

Kecamatan Cicendo terdiri dari 56 rukun warga dan 415 rukun tetangga. Kelurahan Husen Sastranegara memiliki jumlah RW dan RT terbanyak dengan 12 RW yang terdiri dari 77 RT, sedangkan Kelurahan Pamoyanan memiliki jumlah RW dan RT paling sedikit yaitu 6 RW dan 54 RT.

Jumlah Pegawai Perkelurahan



Sumber : Monografi Kecamatan Cicendo

PENDUDUK

Penduduk Indonesia mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap.

Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Cicendo menunjukkan tren peningkatan tiap tahunnya. Komposisi penduduk Kecamatan Cicendo yang tersebar di enam wilayah kelurahan berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 didominasi oleh laki-laki, total penduduk sebanyak 96.491 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 48.616 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 47.875 jiwa.

Jika dilihat menurut kelurahan tercatat Kelurahan Pajajaran memiliki jumlah penduduk tertinggi dibanding kelurahan lain yaitu sebanyak 24.982 jiwa, sedangkan Kelurahan

Pamoyanan memiliki jumlah penduduk terendah yaitu 7.448 jiwa

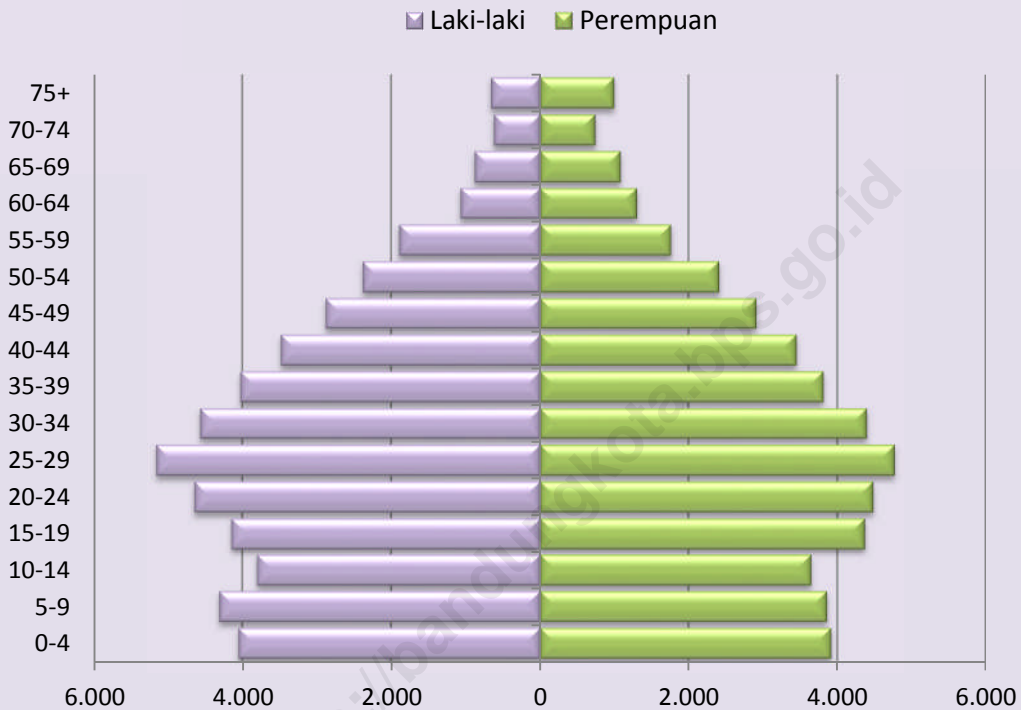
Jumlah Penduduk Perkelurahan

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Arjuna	7.339	7.278	14.617
Pasirkaliki	4.784	4.816	9.600
Pamoyanan	3.583	3.865	7.448
Pajajaran	12.622	12.360	24.982
Hussein	7.971	7.487	15.458
Sukaraja	12.317	12.069	24.386
Jumlah	48.616	47.875	96.491

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 terlihat bahwa rasio jenis kelamin di Kecamatan Cicendo sebesar 101,5.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kecamatan Cicendo tercatat 96.491 jiwa yang terdiri dari 48.616 laki-laki dan 47.875 perempuan. Dengan luas wilayah sekitar 6,88 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 14.025 jiwa.

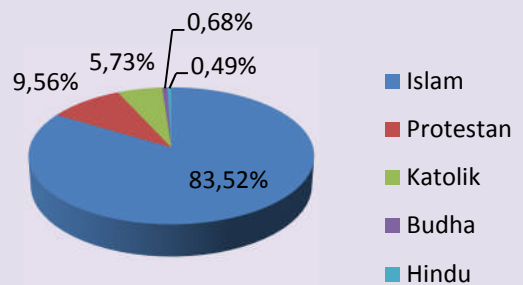


Sumber : Sensus Penduduk 2010

Apabila dilihat dari piramida penduduk terlihat bahwa penduduk Cicendo sebagian besar berada pada rentang usia produktif yaitu antara 15-49 tahun. Selain itu dapat terlihat bahwa penduduk usia muda antara 0-14 tahun juga cukup besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kelahiran dan penambahan penduduk di wilayah kecamatan Cicendo cukup besar. Menurut data jumlah penduduk terlihat

bahwa angka ketergantungan penduduk Kecamatan Cicendo adalah 42.

Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2010

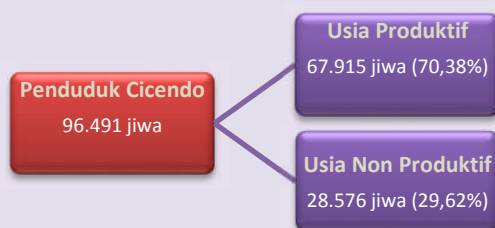


Sumber : Monografi Kecamatan

KETENAGAKERJAAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010 diketahui bahwa dari 96.491 jiwa penduduk Kecamatan Cicendo, 67.915 jiwa (70,38%) berada pada usia produktif (15-64 tahun) sedangkan usia non produktif sebanyak 28.576 jiwa (29,62%) yang terdiri dari usia 0-14 tahun sebanyak 23.585 jiwa dan usia 65 tahun ke atas sebanyak 4.991 jiwa. Dengan demikian terlihat bahwa jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia non produktif. Dengan banyaknya usia produktif maka semakin banyak jumlah angkatan kerja dan tenaga kerja yang tersedia.

Tabel Penduduk Usia Produktif dan Non Produktif



Sumber : Sensus Penduduk 2010

Apabila dilihat dari komposisi penduduk menurut lapangan usaha yang ada, maka sebagian besar masyarakat Cicendo bekerja di sektor perdagangan dan industri pengolahan. Di wilayah Kecamatan Cicendo terdapat PT. Dirgantara Indonesia yang kegiatan utamanya adalah memproduksi pesawat terbang dan teknologi kedirgantaraan di Indonesia. Selain itu juga terdapat pabrik obat-obatan Kimia Farma yang terletak di Jalan Pajajaran.

Daerah Kecamatan Cicendo juga terkenal dengan daerah penjualan onderdil dan *spare part* kendaraan bekas yang berada di sepanjang Jalan Arjuna, dekat dengan daerah Pasar Ciroyom. Daerah Cicendo juga merupakan kawasan berdirinya hotel-hotel berbintang yang sebagian besar berada di sepanjang Jalan Dr. Djunjunan, hal tersebut karena kawasan Jalan Dr. Djunjunan/Pasteur merupakan pintu utama akses ke Kota Bandung dari Kota Jakarta. Dengan banyaknya hotel tersebut maka banyak masyarakat Cicendo yang terserap bekerja di sektor perhotelan dan juga usaha perdagangan.

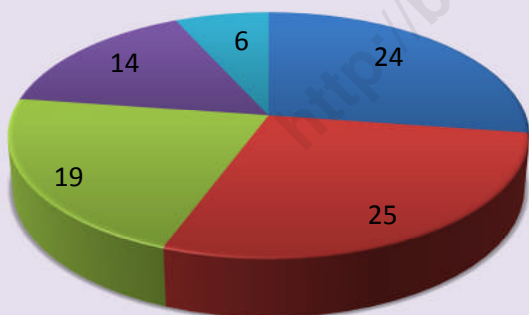


PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Dengan adanya sarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau maka akan mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Berdasarkan teori yang ada, dengan adanya pendidikan yang baik maka akan berkorelasi positif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Diagram jumlah Sarana Pendidikan di Cicendo Tahun 2010

TK SD SMP SMU PT / UNIVERSITAS



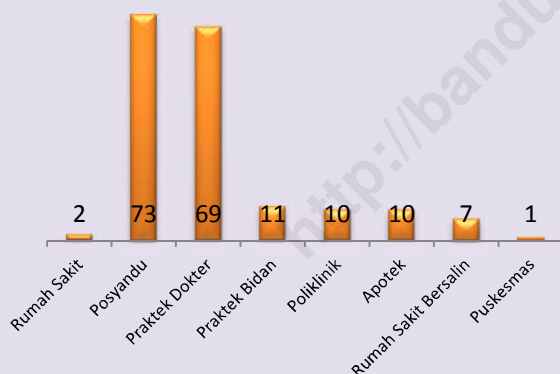
Di Wilayah Cicendo terdapat sarana pendidikan mulai dari tingkat yang terendah yaitu taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. TK dan SD merupakan sarana pendidikan yang paling banyak terdapat di wilayah

Cicendo. Sarana dan Prasarana dasar tersebut tersebut sebanding dengan jumlah penduduk tingkatan usia muda (usia 5-9 tahun) pada wilayah Cicendo pada tahun 2010 berjumlah 8.186 jiwa. Jumlah tersebut mencapai 8,4% dari keseluruhan penduduk Cicendo.

Sarana pendidikan yang cukup terkenal di wilayah kecamatan Cicendo diantaranya adalah Akademi Penerbangan dan SMKN 12 Bandung yang memiliki bidang keahlian di perakitan dan pemeliharaan pesawat terbang serta aeronautika. SMKN 12 Bandung merupakan salah satu SMK yang bekerjasama dengan PT. Dirgantara Indonesia yang terletak di Kawasan Bandara Hussein Sastranegara dalam mengembangkan teknologi kedirgantaraan di Indonesia. Selain itu terdapat juga SMA favorit di Kota Bandung yaitu SMA Negeri 9 Bandung merupakan salah satu SMA yang memiliki keunggulan dalam bidang olahraga basket dan cukup terkenal di Kota Bandung.

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di Kecamatan Cicendo terdapat berbagai fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, posyandu, praktek dokter dan sarana lainnya.

Sarana dan Prasarana kesehatan



Sumber : Data Basis Kelurahan 2011

Di wilayah Kecamatan Cicendo terdapat dua buah rumah sakit, yaitu RS. Hermina dan Melinda Hospital. Rumah sakit Melinda Hospital merupakan rumah sakit ibu dan anak yang melayani persalinan dan kesehatan ibu dan anak,

sementara itu di Rumah Sakit Hermina terdapat berbagai fasilitas kesehatan yang cukup lengkap. Fasilitas posyandu yang tersedia sebanyak 73 unit yang tersebar di masing-masing kelurahan. Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Cicendo adalah dokter praktek sebanyak 69 buah dan praktek bidan sebanyak 11 buah.

Sementara itu untuk sarana puskesmas hanya tersedia di Kelurahan Pasirkaliki. Dengan hanya terdapat 1 buah puskesmas untuk melayani 6 kelurahan di wilayah Kecamatan Cicendo dirasa kurang memadai apabila dilihat dari segi kebutuhan dan banyaknya masyarakat yang harus dilayani. Sebagian besar masyarakat Cicendo harus langsung datang ke Rumah Sakit Hasan Sadikin untuk dapat berobat. Akan lebih baik apabila Puskesmas dapat ditambah lagi agar dapat menjangkau masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang mudah dan murah.



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pembangunan manusia, ada tiga domain utama yang dinilai pada IPM, yaitu kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Tahun demi tahun pencapaian angka IPM Kota Bandung semakin membaik, pada tahun 2010 capaian IPM Kota Bandung 78,99 atau naik 0,28 poin dari tahun sebelumnya sebesar 78,71. Peningkatan capaian IPM tahun 2010 merupakan sumbangan dari komponen kesehatan, pendidikan maupun ekonomi yang menunjukkan tren peningkatan tiap tahunnya.

Perbandingan Angka IPM Tahun 2010

Urutan	Kecamatan	IPM
3	Bandung Wetan	79,78
4	Sukajadi	79,63
11	Sumur Bandung	79,14
	Kota Bandung	78,89
18	Cicendo	78,83
19	Andir	78,83

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Pada tahun 2010 IPM tertinggi terdapat di Kecamatan Sukasari (80,35) disusul Kecamatan Lengkong (80,05) dan Kecamatan Bandung Wetan (79,78). Sementara itu Kecamatan Cicendo angka IPM yang dicapai sebesar 78,83, atau 0,06 poin dibawah angka IPM Kota Bandung. Dalam hal ini Kecamatan Cicendo menempati urutan 18 terbawah dari seluruh kecamatan di Kota Bandung.

Apabila kita bandingkan dengan kecamatan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Cicendo ternyata IPM yang didapatkan oleh Cicendo masih tergolong rendah. Hanya kecamatan Andir yang memiliki angka IPM yang sama dengan Kecamatan Cicendo.

Diharapkan pada tahun yang akan datang angka IPM di Kecamatan Cicendo dan Kota Bandung pada umumnya dapat meningkat. Peningkatan IPM dapat dihasilkan dengan upaya meningkatkan angka harapan hidup dan indeks pendidikan masyarakat.

HOTEL DAN SARANA SOSIAL

Sebagai bagian dari kota yang memiliki ciri multi etnis dan multi agama, masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Cicendo pun sangat beragam. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun mutlak diperlukan. Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Cicendo terdapat 222 tempat peribadatan, yang terdiri dari 111 masjid, 90 mushola, 18 gereja, dan 3 vihara.

Sarana Peribadatan di Cicendo

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Vihara
Arjuna	15	20	5	1
Pasirkaliki	7	14	2	1
Pamoyanan	10	3	2	0
Pajajaran	36	26	7	1
Husein Sastranegara	20	12	2	0
Sukaraja	23	15	0	0
Jumlah	111	90	18	3

Sumber : Data Basis Kelurahan 2011

Jika dilihat rata-rata ketersediaan tempat peribadatan di tiap rukun warga (RW), seluruh RW di Kecamatan Cicendo minimal memiliki satu tempat

peribadatan.

Kecamatan Cicendo terletak di wilayah Kota Bandung bagian tengah yang termasuk dalam pusat kota, oleh karena itu banyak hotel berbintang ataupun restoran yang berada di wilayah ini. Beberapa hotel yang ada di wilayah Cicendo adalah Hotel Hilton di Jalan Pasirkaliki, Hotel Arion di Jalan Otto Iskandardinata dan Hotel Topas di Jalan Dr. Djundjuna. Dari data yang Tahun 2010, tercatat hotel berbintang dan non bintang yang berada di wilayah Kecamatan Cicendo berjumlah 24 hotel.

Sementara itu di wilayah Cicendo terdapat beberapa fasilitas umum berupa bank, koperasi dan kantor pos.

Sarana Sosial di Kecamatan Cicendo

Kelurahan	Bank Umum	Koperasi	Kantor Pos
Arjuna	5	3	1
Pasirkaliki	7	13	0
Pamoyanan	6	1	0
Pajajaran	2	3	0
Husein Sastranegara	2	3	1
Sukaraja	1	0	0
Jumlah	23	23	2

Sumber : Data Basis Kelurahan 2011



PDRB KECAMATAN

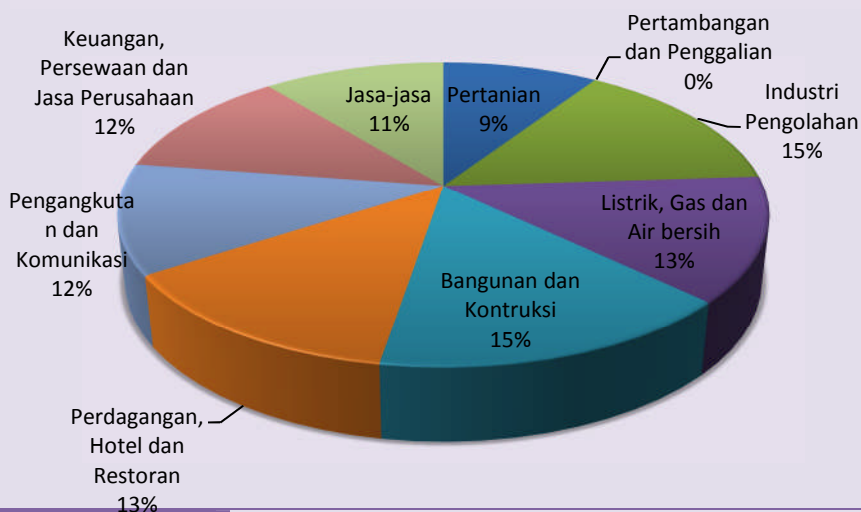
PDRB Kecamatan Cicendo atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 mencapai 6,321 milyar rupiah meningkat 17,61 persen dari tahun 2009 sebesar 5,374 milyar rupiah. Demikian halnya dengan PDRB atas dasar harga konstan mengalami peningkatan dari 2,051 juta rupiah menjadi 2,263 juta rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 10,35 persen.

Uraian PDRB	2009	2010
Atas Harga Berlaku (Juta Rupiah)	5.374.755	6.321.109
Atas Harga Konstan (Juta Rupiah)	2.051.181	2.263.528
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	18,75%	17,61%
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan	11,17%	10,35%

Jika dikelompokkan ke dalam sektor penunjang PDRB, maka sektor Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kecamatan Cicendo yaitu sebesar 19,95 persen.

PDRB perkapita Cicendo atas dasar harga berlaku tahun 2010 sebesar 23,765 juta rupiah, meningkat dari tahun 2009 yang hanya mencapai 20,384 juta rupiah, dengan kata lain pendapatan per kapita penduduk Cicendo pada tahun 2010 meningkat 16,58% dari tahun sebelumnya.

Diagram Sektor penunjang PDRB Kecamatan Cicendo Tahun 2010



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 93

Telp (022) 7305091